



KOTA PEKANBARU

RENCANA KINERJA TAHUNAN

BADAN NARKOTIKA NASIONAL
KOTA PEKANBARU

TAHUN 2023



KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita sehingga penyusunan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Badan Narkotika Nasional Kota Pekanbaru tahun 2023 dapat diselesaikan.

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) ini disusun sebagai perwujudan kewajiban dalam pelaksanaan Program dan Kegiatan Badan Narkotika Nasional Kota Pekanbaru tahun 2023 berdasarkan tugas pokok dan fungsi yang telah ditetapkan guna mewujudkan Visi dan Misi dalam rangka pelaksanaan upaya Pencegahan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN). Selain itu juga menggambarkan tentang arah kebijakan program dan anggaran BNN Kota Pekanbaru atas pelaksanaan tugas Pencegahan, Pemberantasan dan Penyalahgunaan Narkotika di wilayah Kota Pekanbaru tahun 2023.

Pada kesempatan ini kami sampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Rencana Kinerja Tahun 2023 ini. Semoga semua rencana kerja yang telah ditetapkan ini dapat dilaksanakan sesuai dengan harapan kita semua.

Pekanbaru, Januari 2023

Plt. Kepala BNN Kota Pekanbaru



Berliando, S.I.K

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----------|
| KATA PENGANTAR | 1 |
| DAFTAR ISI | 2 |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Kondisi Umum | |
| 1. Permasalahan | 3 |
| 2. Hasil Evaluasi | 5 |
| B. Landasan Hukum | 7 |
| | |
| BAB II RENCANA KINERJA DAN KEBUTUHAN PENDANAAN | 8 |
| | |
| BAB III PENUTUP | 10 |
| | |
| Lampiran-lampiran | |
| Matrik Rencana Volume Rincian Output | 11 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. KONDISI UMUM

1. Permasalahan

Sebagai masyarakat yang heterogen, penduduk Kota Pekanbaru memiliki gaya hidup yang berbeda-beda. Gaya hidup masyarakat selain dipengaruhi oleh lingkungan sosialnya juga dipengaruhi oleh lingkungan keluarganya. Meskipun demikian, norma-norma sosial yang cenderung menjadi lebih longgar maka kontrol sosial kurang begitu berjalan, dalam kondisi demikian maka masyarakat mudah terjerumus dalam gaya hidup tertentu yang kadang justru bertentangan dengan norma sosial yang ada. Salah satu gaya hidup yang menghinggapai masyarakat Kota Pekanbaru antara lain penggunaan narkoba, yang menjadi masalah serius yang harus kita hadapi bersama.

Berbagai upaya telah dilakukan untuk mengatasi masalah narkoba baik melalui kampanye anti narkoba, sosialisasi, pemberdayaan maupun penegakan hukum terhadap pelaku tindak pidana narkoba. Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang narkoba juga sudah memberikan ancaman sanksi pidana yang cukup berat terhadap pengguna narkoba. Meskipun berbagai upaya telah dilakukan untuk menangkal merebaknya peredaran narkoba namun masih belum efektif karena dalam realitanya penggunaan dan peredaran perdagangan narkoba terus berlangsung, bahkan kejahatan narkoba pada saat ini di Indonesia sudah pada tahap darurat narkoba.

Maraknya kasus narkoba antara lain dapat dilihat dari banyaknya kasus tindak pidana narkoba yang ditangani Sat Resnarkoba Polresta Pekanbaru tahun 2020 yaitu sebanyak 135 LP, 201 tersangka dan 168 jumlah P21, dengan jumlah barang bukti sebanyak 15.932,65 gram shabu, 294,91 gram ganja, 9.616 butir ekstasi dan 2.216 butir happy five.

Banyaknya kasus narkoba di Pekanbaru juga dapat dilihat pada jumlah warga binaan kasus narkoba di berbagai Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) di Pekanbaru.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Kementerian Hukum dan HAM Kanwil Riau dari bulan Januari sampai dengan 03 Agustus 2021 jumlah penghuni Lapas di wilayah Pekanbaru sebanyak 2.534 orang, dari angka tersebut 2.514 orang berperan sebagai bandar/pengedar dan 20 orang sebagai pengguna. Adapun rincian data warga binaan di Lapas wilayah Pekanbaru sebagai berikut, Lapas Kelas II A Pekanbaru sebanyak 978 orang dengan status pengguna sebanyak 12 orang dan bandar/pengedar 966 orang, Lapas Narkotika Kelas II B Rumbai sebanyak 384 orang yang seluruhnya sebagai bandar/pengedar, Lapas Perempuan Kelas II A Pekanbaru sebanyak 259 orang dengan status pengguna sebanyak 5 orang dan 254 orang sebagai bandar/pengedar, Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Pekanbaru sebanyak 23 orang dan berstatus sebagai bandar/pengedar, Rutan Kelas I Pekanbaru sebanyak 890 orang dengan status pengguna sebanyak 3 orang dan bandar/pengedar sebanyak 887 orang. Dari data tersebut dapat dilihat bahwa warga binaan kasus narkoba lebih banyak dihuni oleh bandar/pengedar narkoba.

Angka penyalahgunaan narkotika saat ini sudah sangat mengkhawatirkan, guna mengatasi hal tersebut upaya pemberantasan narkotika tidak hanya dilakukan dengan

pendekatan penegakkan hukum yang representative kepada bandar dan pengedar narkotika namun juga dengan pendekatan yang sifatnya persuasive kepada pecandu, penyalah guna dan korban penyalahgunaan narkotika melalui layanan rehabilitasi. Dalam kaitannya dengan pelaksanaan rehabilitasi, Badan Narkotika Nasional sebagai leading sektor dalam pelaksanaan P4GN berupaya meningkatkan kemampuan lembaga rehabilitasi medis dan lembaga rehabilitasi sosial pecandu narkotika, baik yang diselenggarakan oleh pemerintah maupun masyarakat.

Sebagai Lembaga Rehabilitasi Milik Instansi Pemerintah, Klinik Pratama BNN Kota Pekanbaru sudah memberikan layanan rehabilitasi kepada masyarakat kota Pekanbaru sejak tahun 2016. Melalui data yang diperoleh dari klinik BNNK Pekanbaru terkait penyalah guna yang telah mendapatkan layanan rehabilitasi di tahun 2019 sebanyak 173 orang 8 diantaranya penyalah guna yang melaporkan diri (voluntary), sementara di tahun 2020 ada sebanyak 158 orang yang mendapatkan layanan rehabilitasi di klinik pratama BNNK Pekanbaru dan 13 diantaranya adalah voluntary.

2. Hasil Evaluasi

Penetapan Kinerja Badan Narkotika Nasional Kota Pekanbaru tahun 2022 menetapkan 9 (sembilan) indikator kinerja. Dari 9 indikator kinerja tersebut dapat disimpulkan 7 (tujuh) indikator melebihi target. Berikut ini dijelaskan realisasi pencapaian sasaran strategis tahun 2022 :

- a. Indikator Kinerja "Indeks Katahanan Diri Anak dan Remaja" dari target yang ditetapkan 50 diperoleh nilai

- capaian 54,87 atau sebesar 109,7% dengan output 10 (sepuluh) remaja;
- b. Indikator Kinerja "Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Faktor Risiko Penyalahgunaan Narkoba" dari target yang ditetapkan 77 diperoleh nilai capaian 90,893 atau sebesar 118,04% dengan output 5 (lima) keluarga dan 3 (tiga) desa;
 - c. Indikator Kinerja "Indeks Kemandirian Masyarakat" dari target yang ditetapkan 3,2 diperoleh nilai capaian 3,77 atau sebesar 114,2% dengan output 2 (dua) lembaga dan 100 (seratus) penggiat;
 - d. Indikator Kinerja "Jumlah Lembaga Rehabilitasi Narkotika yang Memenuhi Standar Nasional Indonesia" mencapai nilai 6 (enam) lembaga dari target 6 (enam) lembaga yang ditetapkan atau sebesar 100% dengan output 6 (enam) lembaga rehabilitasi;
 - e. Indikator Kinerja "Jumlah Unit Penyelenggara Layanan Rehabilitasi IBM" mencapai nilai 1 (satu) unit dari target 1 (satu) unit atau sebesar 100% dengan output 1 (satu) IBM dan 5 (lima) orang agen pemulihan
 - f. Indikator Kinerja "Indeks Kepuasan Layanan Klinik Rehabilitasi" dari target yang ditetapkan 3,2 diperoleh nilai capaian 3,305 atau sebesar 103,3%;
 - g. Indikator Kinerja "Jumlah Berkas Perkara Tindak Pidana Narkotika dan Prekursor Narkotika yang P-21" dari target yang ditetapkan 3 (tiga) berkas perkara diperoleh nilai capaian 4 (empat) berkas perkara atau sebesar 133,3%.

- h. Indikator Kinerja "Nilai Kinerja Anggaran" dari target yang ditetapkan 88 diperoleh nilai capaian 88,67 atau sebesar 100,76%;
- i. Indikator Kinerja "Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)" dari target yang ditetapkan 95 diperoleh nilai capaian 98,20 atau sebesar 103,4%.

B. LANDASAN HUKUM

1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 2006 tentang Penyusunan Rencana Kerja Pemerintah;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 90 Tahun 2010 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Lembaga;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2017 tentang Sinkronisasi Proses Perencanaan dan Penganggaran Pembangunan Nasional;
6. Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Presiden Nomor 23 Tahun 2010 tentang Badan Narkotika Nasional;
7. Peraturan Badan Narkotika Nasional Nomor 05 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Narkotika Nasional;
8. Peraturan Badan Narkotika Nasional Nomor 06 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Narkotika Nasional Provinsi dan BNN Kabupaten/Kota;
9. Peraturan Kepala Badan Narkotika Nasional Nomor 08 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan Badan Narkotika Nasional.

BAB II
RENCANA KINERJA DAN KEBUTUHAN PENDANAAN
BNN KOTA PEKANBARU
TAHUN 2023

Badan Narkotika Nasional Kota Pekanbaru menetapkan rencana kinerja Tahun 2023 sesuai dengan arah kebijakan dan rencana kinerja BNN Tahun 2023. Rencana kinerja Badan Narkotika Nasional Kota Pekanbaru sebagai gambaran pelaksanaan program kerja BNN dalam satu tahun kedepan di wilayah Kota Pekanbaru. Adapun rencana target kinerja dan kebutuhan pendanaan BNN Kota Pekanbaru Tahun 2023 sebagai berikut.:

| NO | KEGIATAN | SASARAN KEGIATAN | INDIKATOR KINERJA KEGIATAN | TARGET KINERJA | KEBUTUHAN PENDANAAN |
|----|--|--|---|----------------|---------------------|
| 1. | Pengelolaan Informasi dan Edukasi | Meningkatnya daya tangkal anak dan remaja terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika | Indeks ketahanan diri remaja terhadap penyalahgunaan narkoba | 52 Indeks | 70.000.000 |
| 2. | Penyelenggaraan Advokasi | Meningkatnya daya tangkal keluarga terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika | Indeks ketahanan keluarga terhadap penyalahgunaan narkoba | 78 Indeks | 100.000.000 |
| 3. | Pemberdayaan Peran Serta Masyarakat | Meningkatnya kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam penanganan P4GN | Indeks kemandirian partisipasi | 3,4 Indeks | 189.470.000 |
| 4. | Pascarehabilitasi Penyalah guna dan/atau Pecandu Narkoba | Meningkatnya Upaya pemulihan penyalahguna dan/atau pecandu narkotika | Persentase penyalah guna dan/atau pecandu narkotika yang mengalami peningkatan kualitas hidup | 80,81% | 8.250.000 |
| 5. | Penguatan Lembaga Rehabilitasi | Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan | Jumlah lembaga rehabilitasi yang operasional | 5 Lembaga | 9.550.000 |

| NO | KEGIATAN | SASARAN KEGIATAN | INDIKATOR KINERJA KEGIATAN | TARGET KINERJA | KEBUTUHAN PENDANAAN |
|-----|---|---|---|------------------|---------------------|
| | Komponen Pemerintah | fasilitasi layanan rehabilitasi narkotika | Jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi IBM yang operasional | 2 Unit | 39.380.000 |
| 6. | Pelaksanaan Rehabilitasi Penyalah Guna dan/atau Pecandu Narkoba | Meningkatnya kualitas layanan rehabilitasi narkotika di klinik rehabilitasi | Indeks kepuasan layanan rehabilitasi narkotika | 3,2 Indeks | 79.340.000 |
| 7. | Penguatan Lembaga Rehabilitasi Komponen Masyarakat | Meningkatnya kapasitas tenaga teknis rehabilitasi | Jumlah Petugas Penyelenggara layanan IBM yang terlatih | 5 Orang | 12.325.000 |
| 8. | Penyidikan Jaringan Gelap Peredaran Gelap Narkotika | Meningkatnya pengungkapan tindak pidana narkotika dan lahan tanaman ganja dan tanaman terlarang lainnya | Jumlah berkas perkara tindak pidana narkotika yang P-21 | 3 Berkas Perkara | 120.000.000 |
| 9. | Penyusunan dan Pengembangan Rencana Program dan Anggaran BNN | Meningkatnya proses manajemen kinerja secara efektif dan efisien | Nilai Kinerja Anggaran | 89 Indeks | 16.814.000 |
| 10. | Pembinaan Administrasi dan Pengelolaan Keuangan | Meningkatnya tata kelola administrasi keuangan yang sesuai prosedur | Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) | 92 Indeks | 1.314.012.000 |

BAB III

PENUTUP

Dokumen Rencana Kinerja Tahunan BNN Kota Pekanbaru Tahun 2023 merupakan rincian dari Rencana Program Jangka Menengah BNN Kota Pekanbaru tahun 2020-2024. Dokumen Rencana Kinerja Tahunan ini merupakan gambaran arah program kerja dan orientasi kinerja BNN Kota Pekanbaru selama satu tahun. Dokumen rencana kinerja tahunan ini akan menjadi rujukan dalam penyusunan rencana kerja anggaran seluruh unit kerja BNN di wilayah Kota Pekanbaru , serta dokumen ini juga dapat dilakukan penyesuaian dikemudian hari apabila terdapat kebijakan atau faktor-faktor yang mengharuskan dilakukan penyesuaian adaptasi kebijakan terkait.

Lampiran
Matrik Rencana Volume Rincian Output
Badan Narkotika Nasional Kota Pekanbaru
Tahun 2023

| NO | KEGIATAN | INDIKATOR KINERJA KEGIATAN | KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT / RINCIAN OUTPUT | RENCANA VOLUME |
|-----------|--|---|---|-----------------------|
| 1. | Pengelolaan Informasi dan Edukasi | Indeks ketahanan diri remaja terhadap penyalahgunaan narkoba | Remaja Teman Sebaya Anti Narkotika yang Terbentuk | 10 orang |
| 2. | Penyelenggaraan Advokasi | Indeks ketahanan keluarga terhadap penyalahgunaan narkoba | Pendampingan Program Ketahanan Keluarga Anti Narkotika | 5 keluarga |
| | | | Advokasi Program Ketahanan Keluarga Berbasis Sumber Daya Desa | 2 Desa/ Kelurahan |
| 3. | Pemberdayaan Peran Serta Masyarakat | Indeks kemandirian partisipasi | Advokasi Kebijakan Kota Tanggap Ancaman Narkoba | 2 lembaga |
| 4. | Pascarehabilitasi Penyalah guna dan/atau Pecandu Narkoba | Persentase penyalah guna dan/atau pecandu narkoba yang mengalami peningkatan kualitas hidup | Layanan Rehabilitasi Berkelanjutan | 10 orang |
| 5. | Penguatan Lembaga Rehabilitasi Instansi Pemerintah | Jumlah lembaga rehabilitasi yang operasional | Lembaga Rehabilitasi yang Operasional | 5 Lembaga |
| | | Jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi IBM | Unit IBM yang operasional | 2 Unit |
| | | Jumlah petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih | Petugas pelaksanaan IBM yang diberikan pelatihan | 5 Orang |

| NO | KEGIATAN | INDIKATOR KINERJA KEGIATAN | KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT / RINCIAN OUTPUT | RENCANA VOLUME |
|-----------|---|---|--|-----------------------|
| 6. | Pelaksanaan Rehabilitasi Penyalah guna dan/atau Pecandu Narkoba | Indeks kepuasan layanan klinik rehabilitasi BNNK Pekanbaru | Layanan Rehabilitasi di BNNK Pekanbaru | 35 Orang |
| | | | Layanan Surat Keterangan Hasil Pemeriksaan Narkoba (SKHPN) | 20 Orang |
| 7. | Penyidikan Jaringan Gelap Peredaran Gelap Narkotika | Jumlah berkas perkara tindak pidana narkotika dan prekursor narkotika yang P-21 | Berkas Perkara Tindak Pidana Narkotika | 3 Berkas |
| 8. | Penyusunan dan Pengembangan Rencana Program dan Anggaran BNN | Nilai Kinerja Anggaran BNN Kota Pekanbaru | Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal | 1 Layanan |
| | | | Layanan Monitoring dan Evaluasi Internal | 1 Laporan |
| 9. | Pembinaan Administrasi dan Pengelolaan Keuangan | Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BNN Kota Pekanbaru | Layanan Perkantoran | 12 Layanan |
| | | | Layanan Umum | 1 Layanan |
| | | | Layanan SDM | 1 Layanan |
| | | | Layanan Perkantoran | 12 Layanan |
| | | | Layanan Umum | 1 Layanan |

| NO | KEGIATAN | INDIKATOR KINERJA KEGIATAN | KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT / RINCIAN OUTPUT | RENCANA VOLUME |
|----|----------|----------------------------|--|-------------------|
| | | | Layanan Sarana Internal | 9 Unit |
| | | | Layanan Kehumasan dan Protokoler | 1 Layanan |

Indikator Kinerja
Badan Narkotika Nasional Kota Pekanbaru
Tahun 2023

| NO | KEGIATAN | SASARAN KEGIATAN | INDIKATOR KINERJA KEGIATAN | TARGET |
|----|---|--|---|------------------|
| 1 | Pengelolaan Informasi dan Edukasi | Meningkatnya daya tangkal anak dan remaja terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika | Indeks ketahanan diri remaja terhadap penyalahgunaan narkoba | 52 Indeks |
| 2 | Penyelenggaraan Advokasi | Meningkatnya daya tangkal keluarga terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika | Indeks ketahanan keluarga terhadap penyalahgunaan narkoba | 78 Indeks |
| 3 | Pemberdayaan Peran Serta Masyarakat | Meningkatnya kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam penanganan P4GN | Indeks kemandirian partisipasi | 3,4 Indeks |
| 4 | Pascarehabilitasi Penyalah guna dan/atau Pecandu Narkoba | Meningkatnya Upaya pemulihan penyalahguna dan/atau pecandu narkotika | Persentase penyalah guna dan/atau pecandu narkotika yang mengalami peningkatan kualitas hidup | 80,81% |
| 5 | Penguatan Lembaga Rehabilitasi Instansi Pemerintah | Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitasi layanan rehabilitasi narkotika | Jumlah lembaga rehabilitasi yang operasional | 5 Lembaga |
| | | | Jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi IBM yang operasional | 2 Unit |
| 6 | Pelaksanaan Rehabilitasi Penyalah Guna dan/atau Pecandu Narkoba | Meningkatnya kualitas layanan rehabilitasi narkotika di klinik rehabilitasi | Indeks kepuasan layanan rehabilitasi narkotika | 3,2 Indeks |
| 7 | Penguatan Lembaga Rehabilitasi Komponen Masyarakat | Meningkatnya kapasitas tenaga teknis rehabilitasi | Jumlah Petugas Penyelenggara layanan IBM yang terlatih | 5 Orang |
| 8 | Penyidikan Jaringan Gelap Peredaran Gelap Narkotika | Meningkatnya pengungkapan tindak pidana narkotika dan lahan tanaman ganja dan tanaman terlarang lainnya | Jumlah berkas perkara tindak pidana narkotika yang P-21 | 3 Berkas Perkara |
| 9 | Penyusunan dan Pengembangan Rencana Program dan Anggaran BNN | Meningkatnya proses manajemen kinerja secara efektif dan efisien | Nilai Kinerja Anggaran | 89 Indeks |
| 10 | Pembinaan Administrasi dan Pengelolaan Keuangan | Meningkatnya tata kelola administrasi keuangan yang sesuai prosedur | Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) | 92 Indeks |

RENCANA AKSI PENCAPIAN INDIKATOR KINERJA

BNN KOTA PEKANBARU TA 2023

| NO | SASARAN KEGIATAN | INDIKATOR KINERJA | TARGET | TAHAPAN PELAKSANAAN KEGIATAN | WAKTU PELAKSANAAN |
|----|--|--|------------|--|------------------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| 1 | Meningkatnya daya tangkal anak dan remaja terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika | Indeks ketahanan diri remaja terhadap penyalahgunaan narkoba | 52 Indeks | Dialog interaktif remaja | Triwulan III (Bln September) |
| | | | | Informasi dan edukasi melalui insert konten | Triwulan III (Bln Agustus) |
| | | | | Informasi dan edukasi melalui pemanfaatan media luar ruang | Triwulan II (Bln Juni) |
| 2 | Meningkatnya daya tangkal keluarga terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika | Indeks ketahanan keluarga terhadap penyalahgunaan narkoba | 78 Indeks | Rapat koordinasi pelaksanaan program ketahanan keluarga anti narkoba | Triwulan I (Bln Februari) |
| | | | | Koordinasi dalam rangka pengayaan referensi advokasi di BNNP | Triwulan I (Bln Januari) |
| | | | | Intervensi pelaksanaan program ketahanan keluarga anti narkoba | Triwulan II (Bln Mei) |
| | | | | Rapat persiapan dalam rangka fasilitasi advokasi program ketahanan keluarga anti narkoba berbasis sumber daya pembangunan desa | Triwulan I (Bln Januari) |
| | | | | Koordinasi dalam rangka fasilitasi advokasi program ketahanan keluarga anti narkoba berbasis sumber daya pembangunan desa | Triwulan I (Bln Januari) |
| | | | | Rapat koordinasi dalam rangka pelaksanaan fasilitasi advokasi program ketahanan keluarga anti narkoba berbasis sumber daya pembanguna desa | Triwulan II (Bln Juni) |
| | | | | Fasilitasi pelaksanaan advokasi program ketahanan keluarga anti narkoba berbasis sumber daya pembangunan desa | Triwulan II (Bln Juni) |
| | | | | Monitoring dan evaluasi pelaksanaan fasilitasi advokasi program ketahanan keluarga anti narkoba berbasis sumber daya pembangunan desa | Triwulan IV (Bln November) |
| 3 | Meningkatnya kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam penanganan P4GN | Indeks kemandirian partisipasi | 3,4 indeks | Rapat kerja teknis BNNP dan BNNK dalam upaya sinkronisasi pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat 2023 | Triwulan I (bln Maret) |
| | | | | Rapat kerja program pemberdayaan masyarakat anti narkoba | Triwulan I (Maret) |
| | | | | Rapat koordinasi pengembangan dan pembinaan kota tanggap ancaman narkoba | Triwulan II (bln April) |

| | | | | | |
|---|---|---|------------------|--|---|
| | | | | Bimbingan teknis penggiat P4GN di Instansi Pemerintah | Triwulan I (Bln Maret) |
| | | | | Workshop penggiat P4GN | Triwulan III (Bln Juli) |
| | | | | Pemberdayaan masyarakat anti narkoba melalui tes urin | Triwulan II (Bln Juni) |
| | | | | Asistensi Kota/Kabupaten tanggap ancaman narkoba | Triwulan IV (Bln Oktober) |
| | | | | Workshop tematik P4GN | Triwulan III (Bln Agustus) |
| | | | | Konsolidasi kebijakan kota tanggap ancaman narkoba pada sektor kelembagaan | Triwulan IV (Bln Oktober) |
| | | | | Monitoring dan evaluasi pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat | Triwulan IV (Bln November) |
| | | | | Evaluasi pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat | Triwulan IV (Bln Desember) |
| | | | | Pengumpulan data indeks kota tanggap ancaman narkoba | Triwulan IV (Bln Oktober) |
| 4 | Meningkatnya upaya pemulihan penyalah guna dan/atau pecandu narkotika | Persentase penyalah guna dan/atau pecandu narkotika yang mengalami peningkatan kualitas hidup | 80,81 % | Layanan pascarehabilitasi | Triwulan III (Bln Juni s.d September 2023) |
| 5 | Meningkatnya kapasitas tenaga rehabilitasi | Jumlah petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih | 5 orang | Bimbingan teknis petugas IBM | Triwulan II (bln Mei) |
| | | | | Monitoring rencana aksi petugas rehabilitasi dan petugas AP | Triwulan IV (Bln November) |
| 6 | Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkotika | Jumlah lembaga rehabilitasi yang operasional | 5 lembaga | Bimbingan teknis lembaga rehabilitasi | Triwulan I (Bln Februari) |
| | | | | Rapat koordinasi tingkat kab/kota | Triwulan I (Bln Februari) |
| | | | | Monitoring dan evaluasi lembaga rehabilitasi | Triwulan IV (Bln Oktober) |
| 7 | | Jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi IBM yang operasional | 2 unit | Pembentukan IBM | Triwulan I (Bln Maret) |
| | | | | Asistensi dan supervisi IBM | Triwulan IV (Bln Agustus, Oktober dan Desember) |
| | | | | Operasional IBM | Triwulan III (Bln Juli s.d September) |
| 8 | Meningkatnya kualitas layanan rehabilitasi narkotika | Indeks kepuasan layanan rehabilitasi narkotika | 3,2 indeks | Operasional fasilitasi rehabilitasi di BNNK/Kota | Triwulan I s.d Triwulan IV |
| | | | | Layanan rawat jalan | Triwulan I s.d Triwulan IV |
| | | | | Layanan SKHPN | Triwulan I s.d Triwulan IV |
| 9 | Meningkatnya pengungkapan tindak pidana narkotika dan lahan tanaman ganja | Jumlah berkas perkara tindak pidana narkotika yang P-21 | 3 berkas perkara | Penyelidikan dan penyidikan kasus tindak pidana narkotika | Triwulan I s.d Triwulan IV |

| | | | | | |
|----|---|---|-----------|--|--|
| | dan tanaman terlarang lainnya | | | | |
| 10 | Meningkatnya proses manajemen kinerja secara efektif dan efisien | Nilai kinerja anggaran | 89 indeks | Koordinasi dan sinkronisasi perencanaan kinerja BNN Kab/Kota | Triwulan I (Bln Februari) |
| | | | | Koordinasi dan sinkronisasi RKA pagu anggaran dan pagu alokasi | Triwulan III (Bln September) |
| | | | | Koordinasi dan sinkronisasi RKA pagu alokasi anggaran 2024 | Triwulan IV (Bln Oktober) |
| | | | | Koordinasi penyalarsan anggaran | Triwulan I (Bln Maret) dan Triwulan III (Bln Juli) |
| | | | | Koordinasi dan sinkronisasi data laporan kinerja dan anggaran | Triwulan IV (Bln Desember) |
| | | | | Koordinasi dan sinkronisasi data laporan RAN P4GN wilayah | Triwulan II (Bln Juni) |
| 11 | Meningkatnya tata kelola administrasi keuangan yang sesuai prosedur | Nilai indicator kinerja anggaran (IKPA) | 95 indeks | Operasional dan pemeliharaan kantor | Triwulan I s.d Triwulan IV |
| | | | | Pengadaan alat olah data dan komunikasi | Triwulan I (Bln Maret) |
| | | | | Layanan manajemen SDM | Bln Februari s.d Desember |
| | | | | Layanan penyelenggaraan kearsipan | Triwulan I (Bln Januari) |
| | | | | Layanan BMN | Triwulan I (Bln Februari) |
| | | | | Layanan umum | Triwulan I s.d Triwulan IV |
| | | | | Layanan perkantoran | Triwulan I s.d Triwulan IV |
| | | | | Layanan manajemen keuangan | Triwulan I s.d Triwulan IV |

**Plt. Kepala Badan Narkotika Nasional
Kota Pekanbaru**



Berliando, S.I.K.